

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Jasa audit akuntan publik dibutuhkan oleh pihak luar perusahaan, hal ini disebabkan karena pihak luar perusahaan memerlukan jasa audit akuntan publik untuk menentukan keandalan pertanggung jawaban keuangan yang disajikan oleh manajemen dalam laporan keuangan. Profesi ini merupakan profesi kepercayaan masyarakat, dari profesi akuntan publik inilah masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Mulyadi, 2002).

Jasa yang dihasilkan oleh profesi akuntan publik digolongkan ke dalam dua kelompok yaitu *assurance* dan *jasa non assurance*. Jasa *assurance* adalah jasa profesional independen yang meningkatkan mutu informasi bagi pengambil keputusan, pengambil keputusan memerlukan informasi yang andal dan relevan sebagai basis untuk pengambilan keputusan. *Jasa non assurance* adalah jasa yang dihasilkan oleh akuntan publik yang didalamnya tidak memberikan suatu pendapat, keyakinan negatif, ringkasan temuan, atau bentuk lain keyakinan (Mulyadi, 2002:5-7)

Menurut Qurrahman, dkk. (2012) perilaku profesional akuntan publik salah satunya diwujudkan dalam bentuk menghindari perilaku menyimpang dalam audit (*dysfuctional audit behavior*). Perilaku disfungsional yang dimaksud di sini adalah perilaku menyimpang yang dilakukan oleh seorang

auditor dalam bentuk manipulasi, kecurangan ataupun penyimpangan terhadap standar audit. Perilaku ini bisa mempengaruhi kualitas audit baik secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku yang mempunyai pengaruh langsung diantaranya adalah *premature sigg off* atau penghentian prosedur audit secara dini, pemerolehan bukti yang kurang, pemrosesan yang kurang akurat, dan kesalahan dari tahapan-tahapan audit.

Ada beberapa alasan mengapa auditor melakukan penghentian prematur atas prosedur audit: (a) Terbatasnya jangka waktu pengauditan yang ditetapkan, (b) Anggapan bahwa prosedur audit yang dilakukan tidak penting, (c) Prosedur audit tidak material, (d) Prosedur audit yang kurang dimengerti, (e) Terbatasnya waktu penyampaian laporan audit, dan (f) Faktor kebosanan auditor (Alderman & Deitrick, 1982; Rghunathan, 1991) dalam Wahyudi, dkk. (2011).

Faktor pertama yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit adalah tekanan waktu. Tekanan waktu (*time pressure*) adalah suatu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Tekanan waktu (*time pressure*) terdiri dari *time budget pressure* dan *time deadline pressure* (Biana, 2007) dalam Maulina, dkk. (2010).

Faktor kedua yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit adalah materialitas. Materialitas adalah suatu informasi akuntansi yang apabila dihilangkan atau disajikan secara keliru akan menyebabkan keputusan yang akan diambil oleh seseorang yang berpikiran logis yang

mendasarkan keputusan pada informasi tersebut, menjadi berbeda atau terpengaruh oleh penghilangan atau penyajian yang keliru dari informasi tersebut (Asmara dan Rusmin, 1996:85)

Faktor ketiga yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit adalah risiko audit. Risiko audit adalah risiko yang terjadi dalam hal auditor, tanpa disadari, tidak memodifikasi sebagaimana mestinya pendapatnya atas suatu laporan keuangan yang mengandung salah saji material (Halim, 2008:134).

Penelitian Maulina, dkk. (2010) hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara tekanan waktu terhadap penghentian prematur atas prosedur audit dan tindakan supervisi tidak berpengaruh signifikan. Penelitian Kumalasari, dkk (2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa *time pressure*, risiko audit, dan materialitas berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, sedangkan prosedur *review* dan kontrol kualitas tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Qurrahman, dkk. (2012) menyimpulkan bahwa dua variabel yang memiliki pengaruh secara parsial terhadap praktik penghentian prematur prosedur audit yaitu variabel risiko audit dan prosedur *review*, sedangkan empat variabel lainnya yaitu *time pressure*, materialitas, *locus of control* dan komitmen profesional tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap praktik penghentian prematur atas prosedur audit.

Penelitian Wahyudi, dkk. (2011) menyimpulkan bahwa hanya materialitas yang memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan variabel *time pressure*, risiko audit, prosedur *review*, kontrol kualitas, dan komitmen profesional tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Penelitian Indarto (2011) hasilnya menunjukkan bahwa tekanan waktu dan risiko audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Sebaliknya variabel *review procedure* dan *quality control* dan pengalaman mengaudit berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga menyebabkan adanya ambiguitas dalam hal pengambilan kesimpulan. Berdasarkan perbedaan hasil tersebut, maka peneliti kembali tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penghentian prematur atas prosedur audit.

Penelitian ini mengembangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maulina, dkk. (2010) yang menggunakan variabel tekanan waktu dan tindakan supervisi dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit. Namun dalam penelitian ini terdapat beberapa perbedaan, penelitian ini tidak menggunakan tindakan supervisi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tekanan waktu, materialitas dan risiko audit. Berdasarkan uraian diatas maka penulis menentukan judul penelitian:

**“PENGARUH TEKANAN WAKTU, MATERIALITAS DAN RISIKO AUDIT TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS**

## **PROSEDUR AUDIT (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta Dan Yogyakarta)”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian adalah:

1. Apakah tekanan waktu berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit?
2. Apakah materialitas berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit?
3. Apakah risiko audit berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis apakah terdapat pengaruh tekanan waktu terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
2. Menganalisis apakah terdapat pengaruh materialitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
3. Menganalisis apakah terdapat pengaruh risiko audit terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

##### 1. Kantor Akuntan Publik (KAP)

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi kemungkinan terjadinya praktik penghentian prematur atas prosedur audit, dengan tetap meningkatkan kualitas audit melalui peningkatan informasi yang disajikan.

##### 2. Auditor

Menghindari terjadinya praktik penghentian prematur atas prosedur audit pada saat melakukan audit dengan cara meningkatkan profesionalisme dan kualitasnya dalam menjalankan prosedur audit yang sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

##### 3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa jurusan akuntansi. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan tambahan mahasiswa jurusan akuntansi agar dapat mengetahui tentang pengaruh tekanan waktu, materialitas dan risiko audit terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta.

##### 4. Peneliti Berikutnya

Menambah literatur dan acuan penelitian pada bidang auditing, terutama untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai

faktor-faktor yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman dan untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka pembahasan mengenai pengaruh tekanan waktu, materialitas dan risiko audit terhadap penghentian prematur atas prosedur audit di KAP ini dibahas dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab ini membahas mengenai deskripsi teoritis variabel, tinjauan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukurannya, dan metode analisis data.

#### BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang penyajian dan analisis data. Pada bab ini disajikan dan dijelaskan tentang analisis data dan pembahasan atas hasil analisis yang merupakan jawaban atas hipotesis yang telah dikemukakan.

#### BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang simpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk subyek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.